

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Studi literatur adalah cara menelaah suatu data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara peneliti tidak berhadapan langsung dengan data dan angka dari lapangan langsung melainkan data yang digunakan yaitu data yang sudah ada dan siap pakai. Sejalan dengan Zed (2004, hlm. 2) yang mengatakan bahwa studi literatur membatasi kegiatan pengambilan data tanpa memerlukan riset lapangan. Menurut Cooper & Taylor (Farisi, 2012, hlm. 68) “penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*literature review, literature research*) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam tubuh literature berorientasi akademik (*academic-oriented literature*), serta merumuskan kontribusi teoritis dan metodologis untuk topik tertentu”.

Masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap penguatan kemampuan koneksi matematis siswa. Peneliti menelaah mengenai pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap penguatan kemampuan koneksi matematis siswa berdasarkan data yang ada pada jurnal. Sampel yang digunakan yaitu dengan mengkaji melalui penelusuran 22 hasil penelitian terdahulu atau yang sudah ada dan siap pakai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Studi literatur dalam penelitian ini menggunakan data dari *website*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer menurut Purhantara (Herlina, 2017, hlm. 34) adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Sumber data yang digunakan yaitu data primer berupa hasil penelitian dari literatur yang ada yaitu berupa jurnal. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu mengenai kemampuan koneksi matematis, pendekatan matematika realistik, dan kemampuan koneksi matematis dengan pendekatan matematika realistik. Penelitian dengan metode eksperimen sebanyak 14 jurnal, Penelitian kualitatif sebanyak 3 jurnal, Penelitian pengembangan sebanyak 4

jurnal, metode penelitian dengan pendekatan studi kasus 1 jurnal. Adapun jumlah literatur berdasarkan jenjang sekolah, yaitu:

Tabel 3. 1 Sumber Data Penelitian Kemampuan Koneksi Matematis

Jenjang Sekolah	Jumlah literatur
Sekolah Dasar	1
Sekolah Menengah Pertama	7
Sekolah Menengah Atas	1
Jumlah Keseluruhan	9

Berdasarkan Tabel 3.1 jumlah keseluruhan literatur yang digunakan yaitu 9. Literatur yang digunakan terdiri dari literatur berdasarkan jenjang sekolah dasar sebanyak 1. Literatur tersebut adalah hasil penelitian dari (Sawyer, 2008). Literatur yang digunakan yaitu 7 literatur berdasarkan sekolah menengah pertama. Literatur tersebut yaitu hasil penelitian dari (Prasetyo, Dwidayati, & Junaedi, 2017), (Sugiman, 2008), (Sritresna, 2015), (Tasni, & Susanti, 2017), (Lestari, 2014), (Badjeber, & Fatimah, 2015), (Rohendi, & Dulpaja, 2013). Literature yang digunakan yaitu 1 literatur berdasarkan jenjang sekolah menengah atas. Literatur tersebut yaitu hasil penelitian dari (Sugandi, & Sumarmo, 2019).

Tabel 3. 2 Sumber Data Penelitian Pendekatan Matematika Realistik

Jenjang Sekolah	Jumlah literatur
Sekolah Menengah Pertama	2
Jumlah keseluruhan	2

Berdasarkan tabel 3.2 jumlah keseluruhan literatur yang digunakan yaitu 2 literatur berdasarkan jenjang sekolah menengah pertama. Literatur yang digunakan yaitu hasil penelitian dari (Jupri, Usdiyana, & Sispiyati, 2020) dan (Warsito, Darhim, & Herman, 2018).

Tabel 3. 3 Sumber Data Penelitian Kemampuan Koneksi Matematis dengan Pendekatan Matematika Realistik

Jenjang Sekolah	Jumlah literatur
Sekolah Dasar	4
Sekolah Menengah Pertama	7
Jumlah Keseluruhan	11

Berdasarkan Tabel 3.3 jumlah keseluruhan literatur yang digunakan yaitu 11. Literatur yang digunakan terdiri dari literatur berdasarkan jenjang sekolah dasar sebanyak 4. Literatur tersebut adalah hasil penelitian dari (Bunga, Atun, & Julia, 2016), (Andriani, Atun, & Kurniadi, 2016), (Siburian, Hasratuddin, Napitupulu, 2018), dan (Febriyanti, Bagaskorowati, & Makmuri, 2019). Literatur yang digunakan yaitu 7 literatur berdasarkan sekolah menengah pertama. Literatur tersebut yaitu hasil penelitian dari (Sirait & Azis, 2017), (Badaruddin, Anggo, & Makkulau, 2019), (Hasbi, Lukito, & Sulaiman, 2019), (Elpina, Syarifuddin, & Yerizon, 2020), (Hasbi, Lukito, & Sulaiman, 2019), (Hasbi, Lukito, & Sulaiman, 2019), dan (Menanti, Sinaga, & Hasratuddin. 2018).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016, hlm. 224) yaitu “Langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan”. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode literatur dengan membaca literatur hasil penelitian berdasarkan kemampuan koneksi matematis siswa dan pendekatan matematika realistik. Literatur yang digunakan yaitu literatur yang telah dipublikasikan secara nasional maupun internasional, dengan rentang waktu tahun 2013-2020, dan ada 1 literatur tahun 2008.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain.

Pada penelitian ini digunakan analisis data model Miles dan Huberman. Terdapat tiga langkah dalam analisis studi literatur menurut Miles dan Huberman (Hamzah, 2020, hlm. 61) yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang diperoleh di lapangan dicatat secara teliti dan rinci. Dengan sedemikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya. Tujuan dari reduksi data yaitu untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa agar tidak terjadi penumpukan data, sehingga dapat diambil simpulan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir dalam bentuk deskripsi dan narasi lengkap yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data. Penyajian data merupakan tahapan yang bertujuan untuk memahami apa yang sedang terjadi, dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, kemudian menganalisis kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang mendukung pada langkah reduksi data dan penyajian data. Pada tahap ini, data yang diperoleh yang telah dianalisis kemudian disimpulkan.

3.5 Keabsahan Data

Keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengecek ulang temuan antar sumber data, metode pengumpul data dan teori yang relevan dengan penelitian. Sumber data literatur yang dipakai yaitu hasil penelitian yang telah peneliti (pada sumber data) lakukan seperti observasi, tes, dan hasil wawancara. Serta jenis literatur yang digunakan yaitu berupa jurnal yang telah diterbitkan baik secara nasional maupun internasional.

3.6 Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan
 - a. Menentukan topik penelitian.
 - b. Merumuskan masalah yang akan diteliti.
 - c. Mencari studi literatur terkait masalah dalam penelitian.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengajukan judul penelitian.
 - b. Menyusun outline skripsi.
 - c. Menyusun proposal skripsi.
 - d. Seminar proposal penelitian.
 - e. Merevisi proposal penelitian berdasarkan hasil seminar.
 - f. Menyiapkan jurnal-jurnal, hasil penelitian sebelumnya, dan buku-buku referensi lainnya.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Membaca literatur yang telah disiapkan.
 - b. Mencatat hasil temuan literatur.
4. Tahap Analisis Data
 - a. Menganalisis data hasil penelitian.
 - b. Menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.
 - c. Memberikan saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian.

Terdapat empat prosedur yang digunakan dalam penelitian dalam persiapan menganalisis data. Empat prosedur tersebut menurut Taylor (2010) yaitu:

1. *Organize*
Organize adalah mengorganisasi literatur yang akan ditinjau. Literatur yang ditinjau merupakan literatur yang relevan atau sesuai dengan permasalahan.
2. *Synthesize*
Synthesize adalah menyatukan hasil organisasi literatur menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literatur.

3. *Identify*

Identify merupakan kegiatan mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literatur. Isu kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dianggap sangat penting untuk dikupas atau dianalisis, agar mendapatkan suatu tulisan yang menarik untuk dibaca.

4. *Formulate*

Formulate merupakan kegiatan merumuskan pertanyaan yang membutuhkan penelitian lebih lanjut.